

BAB III METODE PENELITIAN

Serangkaian metode atau aktivitas kegiatan dalam penelitian yang berasaskan pada asumsi landasan berpikir secara mendasar, persepsi secara filosofis dan secara ideologis, serta menyangkut pertanyaan yang berkaitan dengan problem atau isu yang dihadapi merupakan pengertian dari metode penelitian.¹

A. Jenis Penelitian

Prosesi penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dan tertulis atau lisan yang bersumber dari orang-orang serta perilaku yang dapat dianalisis/diteliti. Sugiyono dalam bukunya berpendapat bahwa, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik dalam pelaksanaannya dilakukan secara alamiah (*natural setting*), bisa juga disebut etnografi karena lebih dominan penelitiannya yaitu bidang antropologi budaya, dan disebut kualitatif karena hasil yang diperoleh berupa data berdasarkan analisis serta bersifat kualitatif.²

Penelitian lapangan (*field research*) dengan berlandaskan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang nantinya akan dilakukan peneliti. Terjun langsung menuju lapangan yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta valid merupakan ciri dari penelitian lapangan. Karena penelitian lapangan mempunyai tujuan yakni memperoleh data deskriptif dari suatu fenomena/kejadian alam atau sosial secara faktual, sistematis, serta akurat hasil yang diperoleh agar tidak ada kesalahan dalam pengumpulan data.

Pendekatan penelitian kualitatif dapat dilihat dengan ciri-ciri dalam pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Alamiah karena sumbernya langsung dan dilakukan sendiri oleh peneliti (subjek peneliti)
2. Sifatnya deskriptif dengan fenomena yang diteliti dengan bukti-bukti yang valid.
3. Lebih memperhatikan proses penelitiannya, bukan hasilnya.
4. Data yang diperoleh sifatnya induktif.
5. Kunci keberhasilan dalam penelitiannya adalah peneliti ikut berinteraksi dalam proses sebagai obyek penelitian.

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 52.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R and D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

Penelitian lapangan dilakukan dengan adanya komunikasi yang lebih mendalam melalui pertanyaan-pertanyaan penelitian guna mendapatkan data yang sempurna. Penelitian ini berfokus pada implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII di MTs Negeri 1 Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus Jl. Prambatan Kidul, Mijen, Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Letak geografis MTsN 1 Kudus berada di koordinat 6°48'13.0" Lintang Selatan dan 110°49'22.8" Bujur Timur. Lokasi MTsN 1 Kudus sangat strategis karena berada di kompleks pendidikan dan perumahan penduduk yang lumayan jauh dari jalan raya sehingga tidak bising knalpot kendaraan di jalan raya. Selain lokasinya yang bersebelahan dengan MIN Kudus dan MAN Kudus, berdekatan juga dengan SMAN 2 Kudus, SMKN 1 Kudus, SMK Ma'arif Kudus, serta Universitas Muhammadiyah Kudus. Maka, dilihat dari lokasinya MTsN 1 Kudus ini sangat cocok untuk keberlangsungan belajar mengajar dalam menuntut ilmu pengetahuan (*tholabul ilmi*).

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan problem yang dipetakan kemudian dijadikan fokus utama dalam suatu penelitian, dengan kata lain objek penelitian yaitu problematika yang dirumuskan dalam penelitian. Subjek penelitian adalah sumber data yang responden, atau informan penelitian. Subjek penelitian dapat berupa beberapa bentuk, seperti tumbuh-tumbuhan, manusia, hewan, dan sebagainya.³

Objek penelitian dalam proses penelitian yakni berhubungan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah dengan peserta didik kelas VII di MTsN 1 Kudus. Sedangkan kalau subjek penelitiannya yakni kepada Wakil Kepala Bagian Kurikulum di sekolah MTsN 1 Kudus, Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTsN 1 Kudus, dan Peserta Didik kelas VII MTsN 1 Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan data yang diperoleh itu bersumber dari mana peneliti mendapatkannya. Jika

³ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 44.

wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data, berarti sumbernya adalah responden, yakni berupa pertanyaan-pertanyaan yang responden dengan menjawab pertanyaan oleh peneliti, berupa lisan maupun tulisan. Jika yang digunakan peneliti adalah observasi, berarti objek yang dianalisis berupa sesuatu yang mengalami pergerakan atau proses-proses tertentu. Apabila peneliti mengadopsi dokumentasi, berarti berupa dokumen-dokumen atau catatan-catatanlah yang nantinya sebagai sumber pengumpulan datanya, kemudian isi dalam catatan berupa objek penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis peneliti menggunakan data-data dalam penelitiannya sebagai berikut :

1. *Data primer*, dalam teknik ini yakni yang dibutuhkan dalam menganalisis datanya adalah mengadopsi secara langsung melalui metode observasi, interview, dan dokumentasi pada semua komposisi yang vital didapatkan dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus Jawa Tengah Indonesia.
2. *Data sekunder*, data sekunder yakni berfungsi sebagai penyokong dasar atau pondasi dalam membahas hasil penelitian berupa analisis dan mempelajari ilmu pustaka, menulis, mencatat, mengadopsi berbagai sumber-sumber data atau informasi yang berkorelasi dengan problem-problem dalam penelitian dan data itu sendiri didapatkan melalui analisis penelitian di lokasi penelitian.

Peneliti berdasarkan yang dijelaskan pada keterangan diatas dalam metode pengambilan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Wakil kepala bagian kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus Kabupaten Kudus yang berkaitan dengan, *pertama* keadaan lingkungan sekolah untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, *kedua* terkait proses pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang berorientasi kurikulum merdeka belajar, *ketiga* apakah sarana prasarana sekolah mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi kurikulum merdeka belajar, dan yang terakhir apakah ada faktor yang menghambat dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum merdeka belajar pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus, kemudian apabila ada faktor yang menghambat dalam pembelajaran, solusi apa yang diharapkan dalam mendukung proses pembelajaran tersebut.
- b. Guru mata pelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus Kabupaten Kudus yang berkaitan dengan, *pertama* yakni berkaitan dengan strategi apa yang

nantinya dilakukan oleh guru mata pelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kedua tentang pembelajaran yang telah dilakukan dengan mengadopsi kurikulum merdeka belajar, apakah lebih efisien dan efektif dari metode/kebijakan yang sebelumnya dalam mengembangkan daya pikir bebas guna menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan bermutu, ketiga berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum merdeka belajar apakah guru mata pelajaran menemukan hambatan atau malah sebaliknya yaitu lebih mudah merealisasikannya.

- c. Peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus yang berorientasi kurikulum merdeka belajar. Pembelajaran yang telah dilakukan kepada peserta didik tentunya perlu adanya analisis mendalam dengan peserta didik yakni kali ini dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pembelajaran yang dilakukan. Pertama, tentunya kenyamanan dalam kegiatan belajar mengajar menjadi prioritas utama dalam pembelajaran, kedua dengan munculnya sistem proses pembelajaran yang baru apakah peserta didik dapat menikmati pembelajaran, memahami, berpikir bebas sesuai kebijakan merdeka belajar atau malah sebaliknya, ketiga yakni ketika dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum merdeka belajar apakah peserta didik menemukan kejanggalan atau yang membuat kreativitas, ide-ide gagasan, inovasi-inovasi, dan daya berpikir kritis peserta didik terhambat dalam menuangkannya.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

Teknik atau metode dalam pengambilan data adalah suatu cara atau proses tertentu yang digunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitiannya diharuskan mencantumkan rancangan serta memaparkan hasil penelitiannya yang berkaitan tentang teknik-teknik atau metode-metode yang digunakannya dalam melakukan penelitian guna mendapatkan data-data dan dikumpulkan menjadi satu kesatuan hasil penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data guna memperoleh data valid serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, maka kali ini peneliti menggunakan tiga cara, yakni teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut dibawah :

⁴ Amri Darwis, 56.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dalam penelitian merupakan bentuk pengamatan pada proses kerja, pola hidup atau sejenis perilaku pada manusia serta obyek-obyek lain dengan kondisi tertentu guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Observasi termasuk teknik yang vital guna memperoleh data-data secara faktual terhadap sesuatu yang diamati, mengapa demikian? karena dalam penelitian yang berbentuk kualitatif harus mengetahui langsung apa yang menjadi injeck peneliti agar tidak terjadi kesalahan dalam memperoleh informasi dalam pendataan.

Berdasarkan dari pengamatan yang peneliti saksikan dalam proses pengumpulan data dimaksudkan adalah pengambilan data-data langsung berdasarkan situasi atau fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun data yang nantinya diperoleh dalam proses observasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi dan situasi apa saja yang terjadi dilingkungan sekolah yang digunakan untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengamati sarana dan prasarana serta fasilitas yang digunakan disekolah guna mendukung proses pembelajaran agar lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
- c. Aktivitas peserta didik disekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang berorientasi pada kurikulum merdeka belajar pada kelas VII.

Metode observasi yang dilakukan adalah guna mengetahui dan memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak kelas VII yang berorientasi pada kurikulum merdeka belajar di MTsN 1 Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Tahapan penelitian yang perlu dilakukan selanjutnya adalah mengadopsi metode wawancara yakni dengan pihak terkait penelitian. Wawancara merupakan istilah yang tepat dimana teknik ini dapat memperoleh informasi serta bertukar pikiran melalui proses tanya jawab dengan pertemuan antara peneliti dan narasumber guna memperoleh data secara faktual. Dalam teknik wawancara, ada dua cara yakni secara terstruktur dan tidak terstruktur dalam pelaksanaannya.⁵

⁵ Sugiyono, 137.

Wawancara merupakan bentuk *questioner* secara langsung dengan tatap muka. Wawancara (*Interview*) dengan melakukan tanya-jawab yakni bertujuan mengkonfirmasi kepada sampel peneliti secara sistematis dalam mengumpulkan data-data keterangan yang telah dilaksanakan baik berupa lisan, sepihak, bertatap muka langsung, dan dengan mengarah pada tujuan yang telah disepakati.

Penelitian ini nantinya menggunakan wawancara terstruktur dalam pengumpulan data, yakni mengarahkan pertanyaan-pertanyaan pada jawaban dan keterangan yang diperlukan.⁶ Sebagai pewawancara atau penanya sebelumnya telah menyiapkan daftar pertanyaan-pertanyaan yang terperinci terkait hal-hal apa saja yang akan ditanyakan guna mendapatkan keterangan yang valid, seperti mengenai pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang berorientasi kurikulum merdeka belajar di sekolah MTsN 1 Kudus, dan sebagainya.

Metode wawancara dalam hal diatas yakni bertujuan guna mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak yang berorientasi kurikulum merdeka belajar di sekolah MTsN 1 Kudus dengan sumber yang valid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk metode yang digunakan dalam penelitian. Karena selain wawancara, metode dokumentasi dilakukan guna kejadian yang terjadi dapat dipaparkan serta menjadi bukti dalam menggali informasi seputar data-data yang valid. Arti dokumentasi adalah sekumpulan data-data yang berbentuk faktual seperti tulisan, gambar, video, karya-karya dan sebagainya yang didapatkan dari proses penelitian dalam pengolahan data, bisa juga disebut dengan catatan/dokumen suatu kejadian yang telah lalu dilaksanakan.

Pemanfaatan data-data yang berupa buku, dokumen, serta catatan tertulis dalam pengumpulan data oleh peneliti adalah untuk mentransfer kembali isi data-data pada lembar lain yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti sebagaimana mestinya.⁷

Metode dokumentasi merupakan sebuah catatan yang tertulis berisi data yang lalu dari objek yang menjadi tempat penelitian. Dalam metode ini, peneliti dapat memperoleh beberapa data seperti :

⁶ Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 116.

⁷ Sanafiah Faesal, *Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 42-43.

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Struktur organisasi yang ada di sekolah
3. Data-data guru, staf karyawan, serta siswa yang ada di sekolah
4. Fasilitas atau sarana prasarana yang ada di sekolah, dan sebagainya.

Metode dokumentasi berdasarkan data-data yang diperoleh berkenaan dengan analisis dalam penelitian yang sedang berlangsung, yakni di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat dua tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data dalam pendekatan kualitatif, yaitu 1) kegiatan analisis dilakukan sebelum terjun ke lapangan, 2) dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Penelitian kualitatif lebih fokus pada tahapan analisis data, karena proses terjun ke lapangan secara bersamaan dengan memperoleh datanya, dikarenakan analisis data merupakan pegangan bagi peneliti guna penelitian selanjutnya apabila terjadi seperti teori yang “grounded”.⁸

Penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:⁹

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Data disiapkan guna dianalisis dan diolah kembali. Proses ini meliputi dokumen-dokumen hasil wawancara, *scanning* dokumentasi, tulisan-tulisan ketika berada di lapangan atau bisa juga penyusunan kembali data-data berdasarkan sumber yang diperoleh.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi adalah bentuk analisis yang berupa penggolongan atau proses *selecting*, yakni menghapus data yang tidak diperlukan sehingga data yang telah dikumpulkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Tahapan ini merupakan pengelompokan kembali data dari hasil analisis reduksi. Penyajian data-data yang semula terpisah kemudian disajikan kembali secara terpadu dan runtut guna mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan sesuai data yang didapatkan dari lapangan penelitian.

⁸ Sugiyono, 245.

⁹ M.B. Miles dan Huberman A.M, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publication, 2014), 17.

4. Penarikan Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan merupakan suatu proses akhir dalam penelitian kualitatif deskriptif untuk menjawab rumusan masalah sedari awal. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya masih samar kemudian diteliti lagi agar menemukan kejelasan. Dengan kata lain bahwa data yang sebelumnya masih bersifat sementara dan masih bisa berubah apabila tidak dilakukan analisis secara mendalam dengan bukti-bukti yang faktual sampai menemukan kejelasan dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.

